

KONTRIBUSI PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 PADANG

Azis Rifai¹, Iskandar G. Rani¹, Fitra Rifwan¹ dan Rusnardi Rahmad Putra¹

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

e-mail: azisrifai640@yahoo.co.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar kontribusi pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 1 Padang. Jenis penelitian adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *deskriptif korelasional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 116 siswa dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuisioner atau angket dengan skala *likert*. Uji coba penelitian dilakukan pada 30 siswa kelas XII SMK Negeri 5 Padang, alasan dilakukannya pengujian instrumen di SMKN 5 Padang tersebut karena (1) Tidak memungkinkannya pengambilan pengujian di SMKN 1 Padang dikarenakan jumlah sampel dan populasi yang terbatas, (2) SMKN 5 Padang memiliki karakteristik yang sama dengan SMKN 1 Padang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini mengungkapkan terdapat kontribusi positif antara pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Padang 2017/2018. Sumbangan efektif pengalaman praktek kerja industri sebesar 41,73% dan besaran sumbangan lain terdapat difaktor lain.

Kata kunci: Pengalaman, Praktek kerja Industri, Kesiapan Kerja

This study was to reveal how much the industrial work experience to the readiness of working class XII students majoring in building engineering at SMK Negeri 1 Padang. This type of research is quantitative with correlational descriptive approach. The sample in this research is 116 students using total sampling. Research instrument used in the form of questionnaire with Likert scale. The research trials was conducted on 30 students of class XII of SMK Negeri 5 Padang, the reason to test of instrument at SMKN 5 Padang because (1) It is impossible to get the experiment in SMKN 1 Padang due to the limited number of samples and population, (2) SMKN 5 Padang the same characteristics as SMKN 1 Padang. Data analysis techniques used are descriptive analysis, test data analysis requirements and hypothesis testing. The results of the study revealed that there positive correlation at the variabel experience of industrial work practices to the readiness of students' work of the students of class XII SMKN 1 Padang 2017/2018. The effective contribution of technical internship experience amounted to 41.73% and the amount of other contributions was found to be another factor.

Keywords: experience, industrial practice, working readiness

I. PENDAHULUAN

Salah satu jenjang pendidikan formal yang bertanggungjawab dalam mempersiapkan SDM yang terampil dan siap pakai adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dituntut dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas serta relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang.

Kesiapan kerja siswa merupakan tujuan utama SMK yaitu untuk mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang akan bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. SMK juga diharapkan mampu mempersiapkan siswanya memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan di DU dan DI. Lulusan SMK disiapkan untuk menjadi SDM yang siap pakai.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja diantaranya: kelembagaan, kurikulum, materi pembelajaran, strategi belajar, pengajar, tempat belajar, pengalaman kerja.

Berdasarkan hasil observasi penulis kepada guru dan siswa SMK Negeri 1 Padang, di temukan bahwa (1) Pertama, kurangnya motivasi atau minat siswa terhadap pelaksanaan Prakerin. Rendahnya kemauan atau antusias siswa memahami pekerjaan yang diberikan oleh supervisor dan bahkan beberapa diantara siswa kurang memahami penggunaan peralatan yang ada di tempat Prakerin dan tidak bertanya dengan instruktur tentang cara penggunaannya. (2) Kedua, kurangnya kepercayaan diri siswa peserta Prakerin saat ditempatkan di dunia usaha atau industri dikarenakan sebagian mereka berpendapat kompetensi yang dimiliki

kurang sesuai dengan dunia industri. (3) Ketiga, kurangnya komunikasi antara siswa dengan karyawan selama melakukan Prakerin sehingga menyebabkan sedikitnya pengalaman yang didapat oleh siswa. Selain itu, dalam pelaksanaan program Prakerin masih ditemukan adanya penyimpangan pemberian tugas kepada siswa peserta prakerin dan kurangnya pemberian kepercayaan dikarenakan penguasaan, pengetahuan dan keterampilan serta mental siswa yang kurang. Sebagai tambahan, tidak sedikit dari institusi pasangan yang hanya memanfaatkan siswa Prakerin tanpa memberikan masukan ataupun *feedback* yang mampu meningkatkan kemampuan kinerja siswa.

Dari pemaparan yang sudah di jelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman Prakerin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Kontribusi Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMKN 1 Padang”**

II. STUDI PUSTAKA

A. Pengalaman

Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya [1]. Pengalaman adalah suatu tingkat penguasaan dan pemahaman seseorang berdasarkan bidang yang diminati dan dapat diukur dari lama belajar serta tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

B. Praktek Kerja Industri

Praktek kerja industri merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai keahlian profesional tertentu.[2].

C. Pengalaman Praktek Kerja Industri

Pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 1 Padang khususnya Jurusan Teknik Bangunan telah bekerjasama dan bermitra dengan dunia usaha dan industri. Dengan demikian diharapkan pelaksanaan Prakerin dapat membantu kedua belah pihak dalam meningkatkan kualitas sumber

daya manusia. Pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 1 Padang menggunakan sistem tiga bulan berturut-turut dan secara bersama-sama pada tiap Jurusan pada semester IV.

Adapun prinsip, tujuan, aspek dan ruang lingkup pelaksanaan Prakerin SMK Negeri 1 Padang yaitu [3]:

1. Prinsip Pelaksanaan Praktek Kerja Industri
 - a. Prakerin merupakan kegiatan intrakurikuler yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa SMK Negeri 1 Padang
 - b. Dengan pelaksanaan Prakerin diharapkan siswa dapat memperdalam dan memperluas penguasaan kompetensi profesional kejuruan sesuai dengan keahlian masing-masing siswa dan mampu beradaptasi dengan kondisi kerja di dunia usaha dan dunia industri serta mampu meningkatkan etos kerja
 - c. Memperhatikan aturan dan hakekat tujuan Prakerin dapat diperluas dalam bentuk magang, yaitu perpaduan belajar di sekolah dan bekerja di dunia usaha ataupun industri dalam satu kesatuan sistem.
 - d. Dengan pengaturan organisasi dan pola penyelenggaraan pendidikan, SMK Negeri 1 Padang dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar sebagian atau seluruh komponen keahlian kejuruan dalam bentuk latihan kerja di dunia kerja.
 - e. Untuk mengoptimalkan kegiatan praktek kerja industri sebagai wahana belajar siswa, SMK Negeri 1 Padang perlu membentuk tim khusus yang dapat menangani secara profesional dan terkoordinasi dengan kegiatan-kegiatan lain.
 - f. Perlu dirancang suatu sistem yang dapat menjamin pelaksanaan secara terarah, efektif dan terkendali
2. Tujuan Praktek Kerja Industri SMK Negeri 1 Padang
 - a. Pemenuhan kompetensi sesuai dengan tuntutan kurikulum.
 - b. Implementasi kompetensi ke dalam dunia kerja
 - c. Penumbuhan etos kerja atau pengalaman kerja
 - d. Meningkatkan penguasaan kompetensi profesional
 - e. Menumbuh kembangkan sikap profesional dan etos kerja sesuai dengan bidang keahlian masing-masing
 - f. Mengenalkan kepada siswa aspek-aspek potensial di dunia usaha maupun industri
 - g. Membekali siswa dengan pengalaman yang sebenarnya pada dunia usaha maupun industri.

3. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri SMK Negeri 1 Padang

- a. Pelaksanan, Pelaksanaan kegiatan Prakerin SMK Negeri 1 Padang melibatkan 3 unsur yaitu: a)Siswa, b)Guru Pembimbing, c)Instruktur atau Pembimbing di tempat Prakerin.
- b. Kegiatan, kegiatan siswa selama melakukan Prakerin adalah: a)Mempelajari organisasi dan manajemen perusahaan, b)Melaksanakan kegiatan praktek dan pelatihan sesuai dengan SOP yang ada di perusahaan atau industri
- c. Ruang lingkup, ruang lingkup materi Prakerin didasarkan kepada Permendiknas nomor 28 Tahun 2009 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK/KD) untuk masing-masing kompetensi keahlian yang diselenggarakan oleh SMK Negeri 1 Padang.
- d. Penilaian, selama melaksanakan Prakerin, penilaian sepenuhnya menjadi wewenang pihak dunia usaha maupun dunia industri. Dalam aspek penilaian dan kriteria penilaian yaitu sebagai berikut: Aspek Teknis, yaitu tingkat penguasaan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan (Produktifitas) dan aspek Non Teknis

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penentuan faktor utamakeberhasilan Prakerin adalah :

1. Pemahaman siswa
2. Perencanaan yang matang.
3. Monitoring pelaksanaan Prakerin.
4. Kegiatan pelaksanaan Prakerin.
5. Evaluasi atau Penilaian Prakerin.

D. Kesiapan

Kesiapan adalah suatu kondisi atau keadaan seseorang yang sudah siap secara fisik maupun mental untuk melakukan suatu pekerjaan. Kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikan sesuatu[4]. Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan[5]

E. Kerja

Kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan sesuatu untuk mencari nafkah atau mata pencaharian[7]. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan Kerja adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

F. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil yang maksimal [8]. Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang sudah siap berdasarkan tingkat kematangan, mental, emosional dan pengalaman sehingga mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.

G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu [7]:

1. Faktor Internal meliputi:
 - a. Nilai-nilai kehidupan
 - b. Taraf Inteligensi
 - c. Bakat Khusus
 - d. Minat
 - e. Pengetahuan dan pengalaman
 - f. Keadaan Jasmani atau Fisik.
2. Faktor Eksternal meliputi:
 - a. Masyarakat
 - b. Status Sosial dan ekonomi
 - c. Keluarga
 - d. Pendidikan terakhir
 - e. Pergaulan
 - f. Tuntutan kebutuhan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja yaitu faktor dari dalam diri sendiri (internal) dan faktor dari luar diri sendiri (eksternal). Faktor dari dalam diri individu sendiri meliputi kematangan, mental danemosional sedangkan faktor dari luar diri sendiriadalah pengalaman kerja.

H. Ciri-ciri Seseorang Memiliki Kesiapan Kerja

Ciri-ciri peserta didik yang mempunyai kesiapan kerja adalah peserta didik yang memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut[9]:

1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.

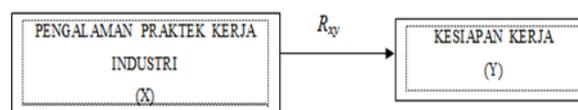
2. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama.
3. Memilliki sikap kritis.
4. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab.
5. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi.
6. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

I. Penelitian yang Relevan

Kontribusi Minat Kerja Dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Bangkinang Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh masalah masih rendahnya jumlah tamatan SMK Bangkinang yang langsung terjun ke dunia kerja dimana jumlah tamatan pada tahun 2011 terdapat 41.48% dari 217 jumlah siswa yang belum bekerja. Pada penelitian ini dapat disimpulkan: (1) minat kerja memberikan kontribusi sebesar 53.55% terhadap kesiapan kerja. (2) Pengalaman Prakerin siswa memberikan kontribusi sebesar 48.11% terhadap kesiapan kerja siswa. (3) minat kerja dan pengalaman Prakerin siswa berkontribusi terhadap kesiapan kerja siswa, semakin tinggi minat kerja siswa dan semakin banyak pengalaman yang diperoleh saat Prakerin maka siswa semakin siap memsuki dunia kerja. [10].

Kontribusi Prakerin Dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Industri Siswa Program Studi Teknik Audio Video Di SMK 5 Padang⁷⁷. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 orang dan sampel berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*simple random sampling*). Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) pengalaman Prakerin dan kompetensi kejuruan secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK N 5 Padang sebesar 47.1%. (2) Pengalaman Prakerin berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja di SMK N 5 padang sebesar 14.8%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman Prakerin dan kompetensi kejuruan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja di SMK N 5 Padang, semakin baik pengalaman Prakerin dan semakin tinggi kompetensi kejuruan, maka semakin meningkat kesiapan memasuki dunia kerja.[2].

J. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

keterangan :

- x = PengalamanPraktek Kerja Industri
- y = Kesiapan Kerja
- R_{xy} = Kofisien kontribusi variabel x terhadap variabel y

Berdasarkan diagram tersebut akan dicari besarnya kontribusi faktor pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Bangunan di SMKN 1 Padang.

III. METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan *deskriptif korelasional*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padang pada kelas XII Jurusan Teknik Bangunan tahun pelajaran Juli-Desember 2017/2018 .

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 .

D. Variabel dan Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 jenis yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent*) yaitu Pengalaman Praktek Kerja Industri.
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam pennenelitian ini yaitu angket (kuesioner).

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan teruji tingkat validitasdan reliabilitas.

1. Responden jawaban dalam penelitian ini bukan merupakan sampel penelitian yaitu siswa kelas XII Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Dipilihnya responden ini karena memiliki karakteristik yang sama, yaitu :
 - a. Lokasi SMK Negeri 1 Padang dan SMK Negeri 5 Padang berlokasi di Kota Padang dan sama-sama bernaung pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
 - b. SMK Negeri 1 Padang dan SMK Negeri 5 Padang memiliki Jurusan yang sama yaitu Teknik Bangunan.
 - c. SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 5 Padang memiliki akreditasi sama baik Instansi maupun Jurusan yaitu "A"
 - d. Kurikulum yang di pakai untuk siswa kelas XII SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 5 sama yaitu KTSP.
2. Uji Validitas, dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. dan diperoleh hasil yaitu sebagai berikut:
 - a. Uji validitas variabel Pengalaman Prakerin (X), Berdasarkan indicator dari variabel kesiapan kerjakembangkan menjadi 35 butir pernyataan. Pada putaran pertama terdapat 5 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Pada putaran kedua tidak terdapat item gugur, Sehingga instrumen pernyataan yang dapat digunakan adalah 30 butir pernyataan.
 - b. Uji validitas variabel Kesiapan Kerja (Y), Berdasarkan indikator dari variabel pengalaman Prakerin dikembangkan menjadi 28 butir pernyataan. Pada putaran pertama terdapat 4 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Pada putaran kedua terdapat 1 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Pada putaran ketiga dari 23 item pernyataan semua butir pernyataan dinyatakan valid karena semua nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,379 ($n-2=28$). Maka 23 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan memenuhi syarat digunakan menjadi pernyataan penelitian.
3. Uji Reliabilitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui kekonsistenan instrumen (alat ukur). Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data menggunakan program SPSS versi 20.0. Pada putaran pertama diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,947. Pada putaran kedua diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,961 dan pada putaran ketiga

diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,962, Berdasarkan acuan pada tabel klasifikasi tingkatreliabilitas yang dilihat, apabila $\alpha \geq 0.9$ maka butir pernyataan tersebutreliabel dengan tingkat hubungan dinyatakan sangat kuat. Sehingga memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data dalam penelitian

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median, dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian
2. Uji Prasyarat Analisis
 - a. Uji Normalitas, analisis ini bertujuan untuk menguji apakah data sampel berasal dari populasi yang mendekati atau membentuk distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi ≥ 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.
 - b. Uji Linearitas, berguna untuk mengetahui apakah variabel X membentuk garis linear terhadap variabel Y. Dikatakan berpola linear jika signifikansi $\alpha \geq 0.05$.
3. Uji Hipotesis
 - a. Uji Korelasi, digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan cara membandingkan r_{Tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
 - b. Uji Signifikansi, digunakan untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :
 t_{hitung} = nilai t
 r = nilai koefisien korelasi
 n = jumlah sampel
 - c. Uji koefisien determinan, untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y ditentukan dengan rumus koefisien determinan.

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0.466^2 \times 100\% \dots (2) \\
 &= 41.73 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan :
 KP = nilai koefisien determinan
 r = nilai koefisien korelasi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Pengalaman Prakerin (X)

Data variabel pengalaman Prakerin dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Statistik X

Statistik		
Pengalaman Prakerin (X)		
N	Valid	116
	Missing	0
Mean		111.88
Std. Error of Mean		0.35
Median		112
Mode		111
Std. Deviation		3.765
Variance		14.177
Range		18
Minimum		104
Maximum		122
Sum		129878

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2010

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Variabel X

No	Interval Kelas	Frekuensi	%
1	104 – 106	13	11.2 %
2	107 – 109	14	12.1 %
3	110 – 112	36	31.0 %
4	113 – 115	31	26.7 %
5	116 – 118	19	16.4 %
6	119 – 121	2	1.7 %
7	122 – 124	1	0.9 %
TOTAL		116	100 %

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2010

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori kecenderungan Variabel X

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Frek	%
1	Kurang	$X < 110$	27	23 %
2	Sedang	$100 > X < 116$	78	67 %
3	Atas	$X > 116$	11	9 %
Jumlah			116	100 %

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2010

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi pengalaman praktek kerja industri berada pada kategori sedang.

2. Kesiapan Kerja Siswa (Y)

Data variabel kesiapan kerja siswa dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Statistik Y

Statistik		
Kesiapan Kerja Siswa (Y)		
N	Valid	116
	Missing	0
Mean		111.11
Std. Error of Mean		0.435
Median		100
Mode		94
Std. Deviation		4.686
Variance		21.961
Range		23
Minimum		92
Maximum		115
Sum		11613

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2010

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kesiapan Kerja Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	%
1	92 – 94	21	18.1 %
2	95 – 97	17	14.7 %
3	98 – 100	20	17.2 %
4	101 – 103	30	25.9 %
5	104 – 106	22	19.0 %
6	107 -109	4	3.40 %
7	110 – 112	1	0.90 %
8	113 – 115	1	0.90 %
TOTAL		116	100 %

Sumber: Olahan Data Ms. Excel 2010

Tabel 6. Distribusi frekuensi kategori kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Frek	%
1	Kurang	$X < 110$	58	50 %
2	Sedang	$100 > X < 116$	52	45 %
3	Atas	$X > 116$	6	5 %
Jumlah			116	100 %

Sumber : Olaha Data Ms. Excel 2010

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 116 siswa diperoleh kategori kurang sebanyak 58 siswa (50%), sedang sebanyak 52 siswa (45%) dan atas sebanyak 6 siswa (5%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja siswa dalam kategori kurang.

B. Uji Prasyarat Analisis

a. Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Kolmogorov Smirnov*

dan diolah dengan bantuan program SPSS versi 20.0 for windows.

Tabel 7. Hasil Pengujian Normalitas

		X	Y
N		116	116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	111.88	100.11
	Std. Dev	3.765	4.686
Most Extreme Differeces	Absolute	.089	.085
	Positve	.081	.085
	Negative	.089	.084
Kolmogorov Smirnov Z		.955	.915
Asymp. Sig (2-tailed)		.321	.372

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Liliefors Significance Corection

Sumber: Olahan data SPSS Versi 20.0 for Windows (One Sample Kolmogorov-Smirnov Tes)

b. Linieritas

Tabel 8. Hasil Pengujian Linearitas

	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
(Combined)	1254.476	14	89.605	7.120	.000
Between Groups Linearity		1	1055.145	83.843	.000
Deviatio from Linearity		13	15.333	1.218	.277
Within Groups		101	12.585		
Total		115			

Sumber : Olahan Data SPSS Versi 20.0 for Windows (Anova Test)

Berdasarkan nilai signifikan dari tabel 8, diperoleh nilai signifikan $0.277 \geq 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara pengalaman praktek kerja industri(X) dengan kesiapan kerja (Y).

C. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Tabel 9. Korelasi X terhadap Y

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	116	116
Y	Pearson Correlation	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	116	116

Sumber : Olahan Data Ms.Escel 2010 (Correlations)

Berdasarkan analisis korelasi *product momen* pada tabel di atas didapatkan $r_{hitung} 0.646$. Hasil pengujian korelasi di analisis

menggunakan tabel 7 interpretasi Koefisien Nilai r menunjukkan bahwa antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi sedang.

2. Uji signifikansi

Hasil perhitungan korelasi didapatkan $r = 0.646$, maka hasil perhitungan uji didapatkan hasil uji signifikan sebesar $t_{hitung} 9.031$. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi 5% (uji t 1 sisi) yaitu: $t_{tabel} (116) = 0.67661$ (rumus 1). Dengan pengujian satu sisi maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.980. (jika pengujian 2 sisi maka nilai α dibagi 2).

$$t_{hitung} > t_{tabel} (9.031 > 0.67661)$$

Berdasarkan hasil analisis uji signifikan, dinyatakan bahwa variable X memiliki makna hubungan terhadap variabel Y.

3. Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Maka besar sumbangan variabel pengalaman praktek kerja industri (X) terhadap kesiapan kerja (Y) sebesar 41.73 %. (rumus 2)

C. Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan kontribusi pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja, dari 116 sampel menjawab 53 item (30 item untuk variabel X dan 23 item untuk variabel Y). Sebelum penelitian dilakukan uji coba instrumen kepada 30 orang siswa kelas XII Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang..

Untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen dengan 3 kali putaran. Pada putaran pertama didapat 30 item valid variabel X dan 24 item valid variabel Y, pada putaran kedua didapat 30 item valid variabel X, dan 23 item valid variabel Y, dan pada putaran ketiga di dapat 23 item valid variabel Y. Untuk uji reliabilitas variabel pada putaran pertama diperoleh *Cronbach's Alpa* 0,947, pada putaran ke dua diperoleh *Cronbach's Alpa* 0,961 dan pada putaran ketiga diperoleh *Cronbach's Alpa* 0,962. Berdasarkan acuan pada tabel klasifikasi tingkat reliabilitas yang dilihat, apabila $\alpha \geq 0.9$ maka butir pernyataan tersebut reliabel dengan tingkat keandalan dinyatakan paling andal. Sehingga memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktek kerja industri (X) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) SMK Negeri 1 Padang tahun pelaksanaan 2017/2018. Hasil

analisis regresi sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.9031 yang bernilai positif. Karena koefisien korelasi bernilai positif maka di dapat nilai koefisiensi regresi sebesar 0,646 yang berarti apabila pengalaman praktek kerja industri (X) meningkat 1 poin, maka nilai kesiapan kerja siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,646, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengalaman praktek kerja industri yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu berdasarkan tingkat interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0.600 s/d 0.790. Koefisien determinasi X terhadap Y (r^2_{xy}) sebesar 0,4173.

Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktek kerja industri berkontribusi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2017/2018 sebesar 41,73%, sedangkan 58,27% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini seperti kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, keterampilan, penggunaan waktu senggang, dan pengetahuan.

Hasil penelitian diatas diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dalyono (2005), pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip pengembangan kesiapan siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Hamalik (2005:93), Pengalaman praktek kerja industri mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program tersebut. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasi seseorang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya dalam jangka waktu tertentu. Jadi seseorang dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya. Disebutkan pula oleh Slameto (2010), bahwa "Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh positif bagi kesiapan"

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan Pengalaman praktek kerja industri memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Bangunan di SMK N 1 Padang. Dibuktikan dengan koefisien korelasi

(r) bernilai positif yaitu 0.646 yang berarti semakin tinggi hasil koefisien korelasi (r) pengalaman praktek kerja industri maka akan semakin tinggi kesiapan kerjasiswa, uji signifikansi nilai t_{hitung} sebesar 9.031 lebih besar dari t_{tabel} 1.980 pada taraf signifikan 5% dengan $dk=N-2$ (114) dan uji determinan variabel pengalaman praktek kerja industri (X) memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja (Y) sebesar 41,73%, sedangkan 58,27% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini seperti kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, keterampilan, penggunaan waktu senggang dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. (2009)
- [2] Dimas Adi Surya. "Kontribusi Prakerin dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Industri Siswa Program Teknik Audio Video di SMK N 5 Padang". Diunduh dari <http://jurnal.unp.ac.id> (diakses 10 januari 2018) (2016)
- [3] Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang. *Buku Panduan dan Jurnal Praktek Kerja Industri*, Padang : SMKN 1 Padang (2017)
- [4] Chalpin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan kartini kartono)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada(2006)
- [5] Dalyono.. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta (2005)
- [6] Malayu S.P Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara (2003).
- [7] Dewa Ketut. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia (1994)
- [8] Herminanto Sofyan. *Kesiapan Siswa STM di Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan IKIP Yogyakarta (1993).
- [9] Agus Fitriyanto. (2006). *Ketidak pastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [10] Fitria Farida. "Kontribusi Minat Kerja dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Bangkinang Tahun Pelajaran 2012/2013". Diunduh dari <http://jurnal.unp.ac.id> (diakses 10 Januari 2018).(2013)
- [11] Suharsimi Arikunto..*Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- [12] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (2010)

Biodata Penulis

Azis Rifai, lahir di Kotapinang, 30Mei 1995. Sarjana Pendidikan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP 2018

